

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pemahaman warga MTs Negeri Giriloyo (Kepala Sekolah, Guru, dan seluruh siswa) terhadap keberadaan Bimbingan dan Konseling MTs Negeri Giriloyo. 2) mengetahui pelaksanaan dan proses layanan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri Giriloyo yang selama ini dilakukan oleh guru BK, dan 3) mengetahui implikasi keberadaan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri Giriloyo terhadap warga madrasah khususnya siswa.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kasus dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, 4 guru bidang studi, 2 wali kelas, 2 guru BK dan siswa-siswa yang tidak pernah memiliki catatan kasus sebanyak 3 orang serta 3 siswa yang memiliki catatan kasus di buku dokumentasi BK MTs Negeri Giriloyo. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan teknik dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pertama, pemahaman warga sekolah terhadap Bimbingan dan Konseling memperlihatkan adanya pemahaman yang mempersempit arti dan peran BK yaitu hanya bersifat kuratif atau perbaikan terhadap perilaku siswa yang dipandang tidak mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah. Kedua, layanan bimbingan dan konseling hanya bersifat kuratif, yang ditunjukkan pada layanan konseling perorangan dan konseling kelompok hanya diberikan kepada siswa-siswa yang dipandang bermasalah. Ketiga, implikasi layanan BK terhadap perilaku sehari-hari siswa yang positif ditunjukkan dengan kesediaan siswa untuk mengikuti tata tertib sekolah, namun demikian implikasi ini erat kaitannya dengan peran komponen lainnya yaitu adanya dukungan kebijakan madrasah dalam menetapkan peraturan sekolah. Implikasi terhadap kemampuan belajar siswa tidak tampak karena guru BK memang tidak banyak berperan dalam memberikan bimbingan belajar. Implikasi terhadap pembentukan karakter bukanlah hasil dari guru-guru BK semata karena peran guru-guru bidang studi dan guru-guru agama juga cukup besar mengingat materi pelajaran yang disampaikan banyak bersentuhan dengan pembentukan karakter siswa

Kesimpulannya, pemahaman warga madrasah terhadap bimbingan dan konseling masih sangat sempit yaitu melihat BK hanya berperan kuratif atau perbaikan bagi siswa yang menyimpang. BK hanya melayani siswa-siswa yang bermasalah, sedangkan siswa yang tidak bermasalah belum mendapat sentuhan dari BK. Implikasi layanan BK terhadap pembentukan karakter siswa juga tidak begitu terlihat karena peran tersebut dijalankan pula oleh guru-guru lain, bukan hanya hasil kerja atau peran dari BK.

## ABSTRACT

This study aimed to: 1) understanding people know Giriloyo MTs (headmasters, teachers, and all students) to the presence of Guidance and Counselling Giriloyo MTs. 2) to the implementation and the Guidance and Counseling services in Giriloyo MTs that had been done by the teacher BK, and 3) know the implications of the existence of Guidance and Counselling in Giriloyo MTs against the madrassa students in particular.

The research method used is the use case approach and type a descriptive qualitative research. Subjects in this study is the head of Islamic schools, four teachers in the study, 2 homeroom, 2 BK teachers and students who have never had a record of the case as many as 3 people and 3 students who have documentation of case notes in the book Giriloyo BK MTs. Data was collected through interviews, observation and documentation techniques. Data were analyzed through the steps of data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification.

The results show that first, resident schools understanding of the Guidance and Counseling showed a narrow understanding of the meaning and role of BK is only curative or improvement of student behavior that is deemed not to support the success of education in schools. Second, guidance and counseling services are curative only, shown in individual counseling and group counseling is only awarded to students who are considered problematic. Third, BK service implications of students' daily behavior is positively indicated by the willingness of students to follow school discipline, but the implications are so closely related to the role of other components, namely the support of madrassas in setting regulatory policy of the school. Implications for student learning because the teacher did not seem much BK does not play a role in providing tutoring. Implications for the formation of character is not the result of BK teachers simply because the role of teachers and subjects of religious teachers is also quite large considering the subject matter presented a lot of contact with the formation of student character.

In conclusion, the understanding of Islamic citizens of guidance and counseling is still very narrow view only played BK curative or improvement for students who deviate. BK serve only students with problems, while students who are not in trouble yet a touch of BK. BK service implications for the character formation of students is not so visible because the role is carried out also by other teachers, not just the work or the role of BK.